

BAB V

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa Amerika Serikat sebagai sebuah negara besar memiliki karakteristik politik luar negeri yang dijalankan berdasarkan kepentingan dalam negerinya. Bagi Amerika, segala kebijakan luar negerinya sedapat mungkin harus memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan dalam negerinya.

Amerika menjalin banyak hubungan diplomatic dengan banyak negara termasuk dengan Israel dan Turki. Hubungan Amerika dengan kedua negara tersebut tentunya didasari dengan kepentingan Amerika terhadap Israel dan Turki. Berbagai kerjasama dijalin oleh mereka terutama dalam bidang militer. Bagi Amerika, Israel dan Turki adalah dua negara di Timur Tengah yang dianggap sebagai sekutu yang signifikan.

Hubungan antara Israel dan Turki juga terjalin sangat harmonis. Keduanya banyak melakukan kerjasama di bidang ekonomi dan militer. Namun di tahun 2010, hubungan diplomatik antara Turki dan Israel mengalami permasalahan yang cukup pelik. Bahkan permasalahan ini sampai menyebabkan hubungan diantaranya mengalami penurunan level hubungan diplomatik ke tingkat terendah yaitu ke tingkat sekretaris kedua. Konsekuensi dari adanya penurunan level hubungan diplomatic ke tingkat sekretaris kedua adalah duta besar akan ditarik pulang dan negara yang diturunkan hubungan diplomatiknya tidak bisa menempatkan duta besarnya di negara yang menurunkan hubungan diplomatic

dengan negara tersebut. Selain itu biasanya kerjasama-kerjasama antara kedua negara tersebut akan dihentikan seperti yang dilakukan oleh Turki dan Israel.. Hal ini dilakukan oleh kedua negara setelah pasukan Israel menyerang kapal Turki yang sedang berada dalam perjalanan ke Gaza. Pada saat itu, kapal Mavi Marmara yang membawa bantuan dan misi kemanusiaan diserang oleh tentara Israel dengan tujuan agar bantuan yang dibawa tidak masuk ke Palestina. Serangan tersebut menewaskan sembilan warga Turki dan menyebabkan protes internasional.

Hal tersebut tentu saja menjadi masalah bagi Amerika karena Israel dan Turki adalah sekutu penting Amerika. Semenjak memburuknya hubungan antara Israel dan Turki, berbagai upaya dilakukan oleh Amerika guna mendamaikan kedua sekutunya tersebut dan nyatanya upaya Amerika membuahkan hasil. Turki dan Israel bersedia menormalisasi hubungan diplomatiknya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan konsep Kepentingan Nasional dan Teori Keamanan sebagai dasar dalam menganalisa permasalahan ini, ketika Amerika memutuskan untuk mendamaikan hubungan antara Israel dan Turki. Bagi Amerika, perdamaian antara Israel dan Turki merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan Turki dan Israel merupakan kedua sekutu Amerika yang dapat mengamankan kepentingan Amerika di Timur Tengah. Upaya yang dilakukan oleh Amerika ini tentunya berkaitan dengan kepentingan Amerika di kawasan.

Bagi Amerika, Turki lebih baik berdamai dengan Israel daripada Turki versus dengan Israel. Setelah penulis melakukan penelitian ini, penulis

tersebut adalah untuk memperkuat posisi melawan Iran. Saat ini, Iran merupakan ancaman terbesar bagi Amerika. Ketakutan Amerika semakin menjadi ketika Iran mengancam akan menghancurkan pangkalan militer Amerika di Timur Tengah dan menjadikan Israel sebagai sasaran hanya dalam beberapa menit. Hal tersebut tentu saja membuat Amerika was-was terhadap Iran. Amerika takut keamanannya di Timur Tengah akan terancam karena adanya nuklir Iran. Bagi Amerika, Turki dan Israel memiliki posisi yang sama-sama penting.

Turki dimanfaatkan oleh Amerika dalam mengatasi kasus Suriah. Turki diandalkan karena pasukan militer Turki yang sangat kuat yang dinilai Amerika dapat membantu Amerika mencapai kepentingannya di Suriah yaitu menggulingkan rezim Asaad. Karena jika rezim Asaad menang maka Suriah akan menjadi pintu penaklukan Palestina yang mana negara-negara Arab akan masuk membantu Palestina melalui Suriah dan negara-negara ini akan menghancurkan Israel terutama Iran yang sangat membenci Israel. Sedangkan Israel saat ini sedang diandalkan oleh Amerika untuk mencegah program nuklir Iran. Karena menurut Amerika, Israel merupakan satu-satunya negara di kawasan yang dapat melawan nuklir Iran. Selain itu, Israel merupakan negara dan sekutu Amerika di Timur Tengah yang memiliki nuklir yang dianggap dapat menyeimbangi kekuatan Iran. Jadi jika Israel diserang maka otomatis Israel tidak bisa menjaga keamanan Amerika di Timur Tengah.

Oleh karena itu, menurut Amerika mendamaikan hubungan kedua negara ini merupakan sesuatu yang sangat penting karena ini dapat menjamin kepentingan Amerika yang sangat mengandalkan kedua sekutunya itu untuk bisa

mengamankan kepentingannya di kawasan Timur Tengah terutama dalam hal keamanan.

Penjelasan dalam skripsi ini diharapkan dapat memberi gambaran bagi mahasiswa hubungan internasional mengenai latar belakang yang menjadi alasan bagi Amerika dalam mendamaikan kedua sekutunya tersebut. Selain itu penulis juga berharap hasil dari penelitian skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian sejenis dan aspek-aspek yang belum ter gali di dalam penulisan ini dan dapat dikembangkan lebih lanjut tentang kelanjutan hubungan Turki dan Israel pasca normalisasi hubungan diplomatik yang dilakukan oleh